

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada penelitian pengembangan e-modul berbasis intertekstual pada konsep gaya intermolekuler yang berpotensi untuk meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan berpikir kritis siswa yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik e-modul berbasis intertekstual pada konsep gaya intermolekuler yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik e-modul yang diterbitkan oleh Kemendikbud (2017) dan Depdiknas (2008), yaitu *self-instructional*, *self-contained*, *stand-alone*, *adaptive*, *user friendly*, konsisten, terintegrasi multimedia, dan memperhatikan prinsip pembelajaran yang dikaitkan dengan multirepresentasi dalam kimia, sehingga berpotensi untuk meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan berpikir kritis siswa.
2. Hasil uji kelayakan e-modul berbasis intertekstual pada konsep gaya intermolekuler yang berpotensi untuk meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan berpikir kritis siswa, yang ditinjau dari aspek substansi, metode instruksional, kebahasaan, dan media, oleh para ahli, menunjukkan bahwa telah layak dengan sejumlah saran dan perbaikan yang telah dipenuhi.

B. Implikasi

E-modul berbasis intertekstual pada konsep gaya intermolekuler yang membekalkan penguasaan konsep dan keterampilan berpikir kritis siswa ini diharapkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran kimia, sehingga dapat memudahkan siswa dalam mempelajari konsep gaya intermolekuler secara mandiri. Penggunaan e-modul ini secara *continue*, diharapkan

berpotensi untuk meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan berpikir kritis siswa.

C. Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan hanya sampai pada tahap revisi desain produk e-modul, sehingga perlu dilakukan uji coba produk, uji coba pemakaian, serta produksi masal atau implementasi terhadap produk e-modul yang dikembangkan.
2. Karakteristik e-modul perlu di validasi oleh ahli.
3. Uji keefektifan produk dalam meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan berpikir kritis siswa dapat dilakukan dalam penelitian selanjutnya.
4. Penelitian sejenis dapat dilakukan dengan mengembangkan e-modul berbasis intertekstual pada konsep kimia lainnya, menyesuaikan dengan kompetensi yang ingin dicapai oleh siswa.